

Sepeda Baruku

Oleh: Muhdhor dan Mahromi





Sepeda Baruku

Setiap hari, aku rajin membantu ibu. Aku membantu menyapu, mencuci piring, dan menyiram tanaman bunga. Sebelum berangkat kerja, ayah datang menghampiriku.

“Tika, kamu rajin membantu ibu. Ayah akan membelikanmu sepeda baru,” kata ayah.

“Terima kasih, Ayah,” jawabku sangat gembira.



Sore hari sepulang kerja, ayah mengajakku ke toko sepeda.

“Tika, ayo kita ke toko sepeda untuk membeli sepeda!” ajak Ayah kepadaku. Senangnya hatiku.

“Iya Ayah, aku ganti baju dulu.” sahutku.

Aku dan ayah segera berangkat ke toko sepeda naik angkutan umum.



Hari Minggu, aku, Aldi, Bimo, dan Doni bersepeda di taman kota. Kami bersepeda dengan riang gembira. Tiba-tiba terdengar teriakan, “Aduh!”
“Berhenti-berhenti! Aldi jatuh.” teriakku.
Ternyata sepedanya menabrak batu di tengah jalan. Untunglah tidak ada yang luka. Kami berhenti dan menolongnya. Kami pun melanjutkan bersepeda.



Aku sangat menyukai sepeda baruku. Aku merawatnya setiap hari supaya tidak cepat rusak. Aku juga rajin mencuci dan mengelapnya. Aku berhati-hati ketika bersepeda. Begitulah caraku merawat sepeda baru.





Penulis: Muhdhor, S.Pd.SD.
 Mahromi, S.Pd.SD.

@2020 KKG Gugus Moh. Hatta

Sumber gambar:

<https://www.pngwing.com/id/free-png-zzmng/download>

<https://www.pngwing.com/id/free-png-bvocj/download>

https://id.pngtree.com/freebackground/city-bus-stop-landscape-cartoon-background_953832.html

<https://www.uidownload.com/id/vector-xwyuc/download>

Jenjang D